# Gubernur Jatim: Percepatan Vaksinasi, Ikhtiar Pemerintah Tanggulangi Pandemi

**Kamis, 12 Agustus 2021**

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, menyatakan bahwa percepatan vaksinasi merupakan upaya Pemerintah untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Tujuannya adalah untuk menekan penyebaran virus di masyarakat dan membentuk kekebalan komunitas (herd immunity). Ia menekankan bahwa vaksinasi di Pondok Pesantren di Jawa Timur telah dimulai dan langsung ditindaklanjuti oleh pemerintah provinsi.

Gubernur berharap pengoptimalan akselerasi program vaksinasi di semua lapisan masyarakat, terutama di berbagai daerah di Jawa Timur, akan dapat mereduksi kasus Covid-19, baik jumlah kasus aktif maupun kasus meninggal.

Khofifah juga menekankan pentingnya memperluas cakupan layanan vaksinasi, terutama di berbagai daerah. Ia mencontohkan pelaksanaan vaksinasi di Pondok Pesantren Terpadu (PPT) Al-Yasini, Areng-areng Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, yang menjadi contoh upaya mempercepat vaksinasi di kalangan santri.

Di PPT Al-Yasini, vaksinasi untuk santri berusia 12-18 tahun menggunakan vaksin Sinovac, sementara santri berusia 18 tahun ke atas menggunakan vaksin AstraZeneca. Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menyampaikan bahwa vaksin tersebut merupakan bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, BUMN, dan pihak swasta.

Upaya percepatan vaksinasi di lingkungan pondok pesantren diharapkan dapat mengurangi laju persebaran Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penurunan angka kasus positif, kasus aktif, dan angka kematian di wilayah tersebut.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*